



ABSTRACT

This research has a title on **Analysis of Potency and Development of Taman Sari Cultural Tourism Object in kraton Sub-Regency of Yogyakarta**. This research is aimed to 1. To know the cultural potency of Taman Sari tourism object. 2. To know some aspects affecting the development of Taman Sari cultural tourism in Kraton Sub-Regency. 3. To know tourist's views who visited to Taman Sari cultural tourism object.

Method in this research is by using a survey to collect primary and secondary data, its population is tourists and communities living around and by a data collection instrument of an interview. The samples collection for tourist is conducted by an incident technique that is a sample collection technique by selecting samples from tourist coming into Taman Sari tourism object and took sample from whoever to be met in such tourism object. While for collecting sample from community living around tourism object it is performed by a stratified. Sample taken as many as 90 respondents comprising of 30 tourists and 60 communities from community living around tourism object to connection with activities tourism. Data in this research is derived from primary and secondary data. Data analysis such as scoring, scaling method, frequency table analysis as well as projection analysis with exponential method.

The results of this research are 1. Taman Sari cultural tourism object has a prospective potency (middle level) as a cultural tourism object in Kraton Sub-Regency. 2. The development of tourism object from aspect of visitors number and the availability of service facility is in middle level. Although the development of Taman Sari tourism object still not yet developed like Kraton tourism object especially viewed from visitors number and the availability of tourism service facility, but it has played an important role to tourism development in Kraton Sub-Regency. Most tourists agreed that Taman Sari should be preserved as cultural tourism object, based on the existing condition as such tourism object.

The existence of Taman Sari Tourism object give an impact for business chances existing around tourism object such as writing batik industry, batik painting and painting. By increasing the visitor number of Taman Sari tourism object, this region particularly area of Patehan Village could be developed as batik and painting centres. To achieve the better condition of tourism object so the efforts improving the attractiveness, attraction and rehabilitation for damaged-tourism object condition is need to be well managed in order to attract and increasing more tourists number and income



INTI SARI

Penelitian ini mengambil judul **Kajian Potensi dan Perkembangan Obyek Wisata Budaya Taman Sari Di Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta**. Penelitian ini bertujuan untuk 1. mengetahui potensi wisata budaya Taman Sari 2. Mengetahui beberapa aspek yang mempengaruhi perkembangan obyek wisata budaya Taman Sari dalam lingkup wisata budaya di Kecamatan Kraton. 3. Mengetahui pendapat wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata budaya Taman Sari.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data primer dan sekunder, populasinya adalah wisatawan dan masyarakat di sekitar obyek wisata dengan alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Pengambilan sampel untuk wisatawan digunakan teknik insidental (by incident) yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel dari wisatawan yang datang ke obyek wisata Taman Sari serta mengambil siapa saja yang ditemui di obyek wisata tersebut. Sedangkan untuk pengambilan sampel masyarakat disekitar obyek dengan cara terstruktur (stratified). Sampel yang diambil sebanyak 90 responden meliputi 30 responden untuk wisatawan dan 60 responden untuk masyarakat di sekitar obyek yang terlibat maupun yang tidak terlibat dalam kegiatan pariwisata. Data dari penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Analisis data yang dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif seperti skoring, metode penskalaan, analisis tabel frekuensi serta analisis proyeksi dengan metode eksponensial.

Hasil dari penelitian ini adalah 1. Obyek wisata budaya Taman Sari memiliki potensi yang cukup baik (kategori kelas sedang) sebagai obyek wisata budaya di Kecamatan Kraton sehingga dapat mendukung pengembangan pariwisata budaya di Kecamatan Kraton. 2. Perkembangan obyek wisata dari aspek jumlah pengunjung dan ketersediaan fasilitas pelayanan pada kelas sedang. Meskipun perkembangan obyek wisata Taman Sari belum berkembang seperti Kraton dalam aspek perkembangan jumlah pengunjung dan ketersediaan fasilitas pelayanan wisata, tetapi dapat memberikan peran terhadap perkembangan kepariwisataan di Kecamatan Kraton 3. Sebagian besar wisatawan berpendapat setuju bahwa Taman Sari untuk dilestarikan sebagai obyek wisata budaya, hal ini berdasarkan pendapat wisatawan tentang kondisi obyek wisata Taman Sari.

Keberadaan obyek wisata Taman Sari memberikan pengaruh pada peluang usaha yang ada disekitar obyek yang pada umumnya batik tulis, batik painting dan lukisan. Dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung ke obyek wisata Taman Sari, nantinya daerah ini yaitu Kelurahan Patehan dapat sebagai sentra batik dan lukisan. Untuk menuju pada perkembangan obyek wisata yang lebih baik maka upaya peningkatan daya tarik, atraksi, perbaikan kondisi obyek yang selama ini kondisi obyek banyak yang mengalami kerusakan perlu mendapatkan penanganan yang optimal guna menarik wisatawan dan menambah jumlah kunjungan dan pendapatan.